

**PENGARUH METODE DRILL DAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
ARJASA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**THE INFLUENCE OF DRILL METHOD AND COMPLETENESS LEARNING RESOURCES
TOWARDS ACCOUNTANCY LEARNING OUTCOMES BY STUDENT XI IPS AT SMA
NEGERI 1 ARJASA IN 2012/2013 ACADEMIC YEAR**

Penulis1 (Risnawati), Penulis 2 (Drs. Umar HMS, M.Si), Penulis 3 (Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd)
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
(UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Ozawa_Yui@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* dan kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* dalam proses pembelajaran akuntansi serta kelengkapan sumber belajar yang digunakan siswa dalam memperoleh informasi mengenai materi akuntansi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil $f_{hitung} = 84,937$ dan $f_{tabel} = 3,095$, dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,000 sehingga metode *drill* dan kelengkapan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,389$ dan $t_{tabel} = 1,1986$ untuk metode *drill*, sedangkan kelengkapan sumber belajar diperoleh $t_{hitung} = 5,366$ dan $t_{tabel} = 1,1986$. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} metode *drill* dan t_{hitung} kelengkapan sumber belajar lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil analisis data diperoleh $R_{square} = 0,649$ berarti bahwa metode *drill* dan kelengkapan sumber belajar mempunyai pengaruh 64,9% terhadap hasil belajar akuntansi, selebihnya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial kelengkapan sumber belajar memiliki proporsi sumbangan pengaruh terbesar yaitu 45,94% sedangkan metode *drill* yaitu 18,94%.

Kata kunci : metode drill, sumber belajar, hasil belajar akuntansi

Abstract

This research was done to found out The Influence of Drill Method and Completeness Learning Resources Towards Accountancy Learning Outcomes by Student XI IPS at SMA Negeri 1 Arjasa In 2012/2013 Academic Year. The method in this research is questionnaire method to know how implementation of Drill method in accountancy learning activity and completeness learning resources that used by student for get some information about accounting material. Data analysis method was used descriptive quantitative approach. Analys result obtained $f_{count} = 84,937$ and $f_{table} = 3,095$. Where is $f_{count} > f_{table}$ With 0,000 significance level so drill method and completeness learning resources has influence to accountancy learning outcomes. The test results of t test obtained $t_{count} = 2,389$ and $t_{table} = 1,1986$ for drill method and $t_{count} = 5,366$ dan $t_{count} = 1,1986$ for completeness learning. Based on that data has known that t_{count} for drill method and t_{count} for completeness learning are superior than t_{table} . It means, the test influenced to learning outcomes partially. For analysis data $R_{square} = 0,649$ showing that influence by drill method and Completeness Learning has 64,9%, to accountancy learning outcomes and 35,1% be affected by other factor. Partially, completeness Learning has most influenced there is 45,94%, whereas the drill method has 18,94%.

Key word : drill method, learning resources, accountancy learning outcomes

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru. Di dalam proses pembelajaran, manusia melakukan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. Artinya bahwa belajar adalah suatu proses dari perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat memiliki hasil belajar yang optimal dan memuaskan.

Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama. Perbedaan ini disebabkan karena ketika proses pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar siswa tergantung pada bagaimana guru mengimplementasikan metode pembelajaran, sehingga hasil dari proses pembelajaran yang berupa hasil belajar berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep teori akuntansi saja, tetapi juga memerlukan keterampilan menganalisis yaitu menganalisis bukti transaksi. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui latihan. Melihat hal tersebut, maka guru akuntansi menggunakan metode pembelajaran *drill*. Metode *drill* merupakan metode pembelajaran dimana guru memberikan latihan-latihan kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang telah diberikan serta memiliki keterampilan tertentu. Pemberian latihan dalam proses pembelajaran akuntansi dapat berupa latihan merangkum materi, menganalisis bukti transaksi, menjurnal, posting ke buku besar maupun membuat laporan keuangan. Pelaksanaan *drill* dapat dimana saja, misalnya di kelas, perpustakaan maupun halaman sekolah.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran akan lebih mudah diraih jika siswa menggunakan sumber belajar yang lengkap, karena informasi yang diperoleh siswa lebih luas. Setiap informasi yang diperoleh siswa tidak sama karena sumber belajar yang digunakan antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Sumber belajar dapat berupa buku, modul, LKS, koran/majalah, televisi, film, *software* dan internet. Sumber belajar yang dapat digunakan dalam mata pelajaran akuntansi dapat berupa buku paket akuntansi, LKS akuntansi, Koran/majalah keuangan, bukti-bukti transaksi, *software*, video pembelajaran serta internet/website. Sumber belajar akuntansi yang lengkap akan menunjang siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih tentang materi pelajaran akuntansi, sehingga

kesempatan untuk memperoleh hasil belajar akuntansi yang baik menjadi lebih besar.

Pencapaian keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan tes. Tes tersebut dapat berupa ulangan harian, ulangan mid semester maupun ulangan semester. Tes yang seringkali digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah ulangan harian.

Berdasarkan hasil wawancara, guru akuntansi di SMA Negeri 1 Arjasa menggunakan metode *drill* dalam menyampaikan materi akuntansi. Pelaksanaan metode *drill* di SMA Negeri 1 Arjasa berupa pemberian latihan menganalisis bukti transaksi dan menjurnal. Pelaksanaan latihan dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dari latihan menganalisis bukti transaksi. Informasi lain yang diperoleh peneliti yaitu mengenai sumber belajar yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan informasi tersebut, sumber belajar yang dimiliki antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Sumber belajar yang dimiliki oleh mayoritas siswa berupa buku diktat/paket akuntansi dan LKS, tetapi ada beberapa siswa yang memiliki sumber belajar lainnya yaitu majalah, Koran dan internet.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode *drill* dan sumber belajar terhadap hasil belajar. Penulis dalam penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh Metode Drill dan Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2012/2013**".

Metode Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive area* dimana peneliti sengaja memilih suatu lokasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih yaitu SMA Negeri 1 Arjasa di Jl. Sultan Agung No. 64, Arjasa, kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi ini karena di SMA Negeri 1 Arjasa menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran akuntansi pada kelas XI IPS serta bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 95 siswa. pengampilan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode populasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* dan kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumen

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial yaitu uji F dan uji t

digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

a. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing (parsial) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa metode *drill* dan sumber belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 84,937 dan F_{tabel} sebesar 3,095 dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,000 sehingga metode *drill* dan sumber belajar secara simultan mempunyai pengaruh nyata terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil $t_{hitung} > 1.986$ untuk metode *drill* dan $t_{hitung} > 1.986$ untuk kelengkapan sumber belajar. Kesimpulan yang dapat diperoleh menyatakan bahwa, metode *drill* dan sumber belajar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi.

Hasil analisis SPSS menunjukkan R_{square} sebesar 0,649 berarti bahwa metode *drill* dan sumber belajar mempunyai pengaruh sebesar 64,9% terhadap hasil belajar akuntansi, selebihnya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial sumber belajar yang memiliki proporsi sumbangan terbesar yaitu sebesar 45,94 %, sedangkan metode *drill* memiliki proporsi sumbangan yaitu sebesar 18,94%.

Latihan menganalisis bukti transaksi, merangkum materi, menjurnal, posting ke buku besar dan membuat laporan keuangan dalam mempelajari akuntansi harus sering dilakukan, hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi akuntansi serta memiliki keterampilan dalam mengerjakan kasus-kasus akuntansi. Latihan dalam penelitian ini berupa latihan menganalisis bukti transaksi, menjurnal dan merangkum materi akuntansi.

Pentingnya dilakukan latihan tersebut, karena untuk memperoleh hasil belajar akuntansi yang maksimal tidak cukup dengan hanya memahami materi akuntansi saja tetapi juga diperlukan keterampilan menganalisis dan menyelesaikan kasus-kasus dalam akuntansi. Siswa yang memiliki keterampilan-keterampilan tersebut mudah dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi dan pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat dilihat bahwa latihan menganalisis bukti transaksi, merangkum materi, menjurnal, posting ke buku besar dan membuat laporan

keuangan memiliki peran penting dalam mempelajari akuntansi, sehingga guru harus menggunakan metode pembelajaran yang kegiatan utamanya adalah latihan. Metode pembelajaran berupa latihan yang dapat digunakan oleh guru adalah metode *drill*. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode *drill* yang digunakan oleh Guru Akuntansi SMA Negeri 1 Arjasa, sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013.

Metode *drill* yang dimaksud adalah cara mengajar, dimana guru memberikan latihan-latihan kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang telah diberikan serta memiliki keterampilan tertentu. Guru SMA Negeri 1 Arjasa memberikan latihan kepada siswa yang berupa latihan menganalisis bukti transaksi, menjurnal dan merangkum materi akuntansi pada pokok bahasan jurnal umum. Latihan yang diberikan guru berupa latihan soal menganalisis bukti transaksi dan menjurnal sebanyak dua kali setiap pertemuan yaitu masing-masing sekali setiap jam pelajaran. Tujuan dari latihan ini adalah agar siswa memiliki keterampilan dalam menganalisis transaksi dan keterampilan menjurnal.

Hasil belajar siswa merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil ulangan harian yang telah diikuti oleh siswa selama periode mid-semester. Hasil belajar yang dicapai berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru serta sumber belajar oleh siswa. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menentukan kegiatan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan data pengolahan angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa, metode *drill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini karena penggunaan metode *drill* menentukan proses belajar siswa, dimana siswa diarahkan untuk berlatih mengerjakan soal-soal sehingga mereka lebih memahami materi dan pada akhirnya mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut didukung dengan teori yaitu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa sehingga guru memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan belajar siswa dan pada akhirnya siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Baharuddin, 2008:28).

Selain itu, hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, melainkan juga dipengaruhi oleh sumber belajar yang dimiliki atau digunakan oleh siswa. Sumber belajar akuntansi merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk memperoleh informasi mengenai materi akuntansi. Informasi tersebut digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi akuntansi. Semakin luas informasi mengenai materi akuntansi yang diperoleh siswa

maka semakin mudah siswa dalam memahami materi akuntansi. Sumber belajar yang digunakan oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa berupa buku paket, bukti transaksi, LKS, internet dan *software*. Sumber belajar tersebut tidak semuanya dimiliki oleh seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa. Siswa yang memiliki sumber belajar yang lengkap akan memperoleh informasi yang luas, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil analisis secara parsial (uji t) menyatakan bahwa sumber belajar merupakan variabel yang mempengaruhi secara dominan. Hal ini karena sumber belajar merupakan alat yang digunakan siswa untuk memperoleh informasi mengenai materi akuntansi. Semakin lengkap sumber belajar maka semakin luas informasi mengenai materi akuntansi yang diperoleh siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa semakin tinggi.

Selain itu, metode *drill* juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa meskipun kontribusi yang diberikan minim. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah situasi dan kondisi latihan di SMA Negeri 1 Arjasa kurang bervariasi yang dapat mengakibatkan siswa merasa bosan, sehingga siswa kurang maksimal dalam mengerjakan latihan. Selain itu jumlah soal yang banyak dapat menyebabkan siswa kurang maksimal dalam menyelesaikannya. Hal ini karena dengan waktu yang relatif singkat siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan soal tersebut, sehingga siswa tergesa-gesa dan kurang teliti dalam menyelesaikannya. Pembahasan soal latihan kurang maksimal, dalam arti guru hanya memberikan jawaban dari soal latihan secara langsung tanpa memberikan pembahasan secara detail.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah metode *drill* dan kelengkapan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013. Kelengkapan sumber belajar berpengaruh dominan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2012/2013.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah siswa harus berupaya untuk memperoleh informasi yang luas mengenai materi akuntansi. Hal ini karena semakin luas informasi yang diperoleh, maka siswa mudah dalam memahami materi. Selain itu, dalam penerapan metode *drill*, guru harus berpedoman pada prinsip pelaksanaan metode *drill* sehingga siswa bersungguh-sungguh mengerjakan latihan akuntansi dan pada akhirnya siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Daftar Rujukan

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek. Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.

Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Roestiyah NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Rohani, Ahmad. 1987. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.